

ABSTRACT

Postpartum Haemorrhage was the main cause of maternal death in Indonesia and was one of maternal mortality causes at Kediri in 2007. Gambiran Hospital was the main postpartum haemorrhage referral hospital cases in Kediri. The main causes of postpartum haemorrhage are the age of mother more than > 35 years old, pregnancy interval < 2 years, parity (multi grande), tablet fe consumption during pregnancy,. Another cause of postpartum haemorrhage was attitude of mother which influenced by education level, economic status and mother's employment status.

Design used was the case control study. Sample in this research was 68 respondents consisting of 34 respondents as the case group and 34 respondents as control group. The respondents were taken using simple random sampling. Independent variable in this research were the mother's age, parity, pregnancy interval, Fe consumption during pregnancy, mother's economic status and mother's educational level. While the dependent variable was postpartum haemorrhage. Data collected was analyzed using the multiple logistic regression test.

The results showed maternal characteristic associated with postpartum haemorrhage were age ($p=0,018$;OR=9,4), pregnancy interval ($p=0,041$;OR=7,280) and mother's education level ($p=0,019$;OR=11,451). Other maternal characteristic were not statistically significant. It was concluded that maternal characteristic associated with postpartum haemorrhage in Gambiran Hospital Kediri were mother's age, pregnancy interval and maternal educational level

According to the results of research, health workers should improve the motivation of family planning acceptors and provide information about the high risk pregnancy criterias and information about postpartum haemorrhage to the mothers.

Key word : mother characteristic, postpartum haemorrhage

ABSTRAK

Perdarahan Pasca Persalinan merupakan penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia dan menjadi salah satu penyebab kematian ibu di Kediri pada tahun 2007. RSUD Gambiran Kota Kediri merupakan rumah sakit rujukan utama kasus perdarahan pasca persalinan. Faktor penyebab utama terjadinya perdarahan pasca persalinan adalah usia ibu > 35 tahun, jarak kehamilan < 2 tahun, paritas tinggi (grande multipara), dan konsumsi tablet fe selama kehamilan. Faktor yang lainnya adalah perilaku yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, status ekonomi, dan status pekerjaan.

Desain yang digunakan adalah *case control*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden yang terdiri dari 34 responden sebagai sampel kasus dan 34 responden sebagai sampel kontrol, yang diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah usia ibu, paritas, jarak kehamilan, konsumsi tablet fe, status ekonomi, status pekerjaan dan tingkat pendidikan ibu. Sedangkan variabel dependent adalah perdarahan pasca persalinan. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan adalah usia ibu ($p=0,018$ OR= 9,4), jarak kehamilan ($p=0,041$ OR =7,280) dan tingkat pendidikan ibu ($p=0,019$ OR= 11,451). Karakteristik ibu yang lain tidak bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan di RSUD Gambiran Kota Kediri adalah usia ibu, jarak kehamilan, dan tingkat pendidikan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas tenaga kesehatan harus memotivasi ibu untuk mengikuti program KB, dan memberikan informasi tentang kriteria kehamilan yang berisiko tinggi dan informasi tentang perdarahan pasca persalinan.

Kata kunci : karakteristik ibu, perdarahan pasca persalinan